

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting didalam kehidupan. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapatkan pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia. Membaca menjadi sebuah keharusan yang dilakoni oleh pribadi yang menamakan dirinya seorang intelektual. Manusia yang berbudaya dan berpendidikan menjadikan membaca menjadi suatu kebutuhan dalam berkomunikasi. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa.

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki. Menurut Hapsari (2019) kemampuan membaca permulaan dapat berpengaruh pada keterampilan selanjutnya. Hal tersebut dikarenakan kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan untuk membaca dan memahami kata-kata dan kalimat-kalimat yang sederhana dan umum digunakan dalam bahasa sehari-hari. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan penting yang berperan dalam masa peralihan dari pendidikan siswa usia dini ke jenjang sekolah dasar. Menurut Pratiwi (2021) kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan membaca huruf, suku kata, dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Tanpa kemampuan membaca permulaan yang memadai, siswa akan kesulitan dalam memahami teks yang diberikan di sekolah. Maka dari itu, memperhatikan kemampuan membaca permulaan sangat penting untuk siswa sejak dini dan dapat membantu siswa meningkatkannya secara bertahap.

Kondisi di lapangan menunjukkan beberapa siswa yang mengalami kendala dalam membaca, khususnya membaca permulaan pada siswa usia dini, beberapa kriterianya adalah siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf dan bentuk huruf saat siswa membaca karena kemampuan siswa dalam membaca kurang efektif dan belum dapat dioptimalkan sesuai dengan kemampuan membaca awal pada siswa usia dini (Darmawan, 2017). Sejalan dengan pendapat Lestari (2024) terdapat beberapa siswa yang memiliki keterbatasan kesulitan dalam membaca dasar, termasuk saat mengenali dan membaca huruf. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah. Banyaknya orang tua yang mendaftarkan siswanya langsung masuk kelas 1 SD tanpa mengikuti pendidikan siswa usia paud atau situasi dimana siswa sudah difokuskan untuk memiliki kemampuan baca tulis hitung. Keadaan ini membuat siswa kurang menikmati proses belajar atau memiliki keterbatasan dalam keterampilan dasar ketika langsung memasuki sekolah dasar. Hal ini sangat berpengaruh pada kemampuan membaca permulaan siswa di kelas 1. Perlu adanya inovasi dalam pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya penerapan model pembelajaran inovatif di kelas, sehingga keterampilan proses dan hasil belajar yang dicapai meningkat. Satu langkah yang dilakukan adalah dengan mengguakan model dan media yang cocok sesuai karakteristik siswa, yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media *big book*.

Menurut Pratiwi (2021) mengemukakan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan model yang mengajarkan siswa untuk menyusun pengetahuannya sendiri, dapat mengembangkan keterampilan lebih tinggi dan *inquiri*, dan mampu meningkatkan rasa percaya diri. Model *Problem Based Learning* sangat menuntut siswa untuk berkolaborasi dengan siswa lainnya yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun kelebihan model *Problem Based Learning* menurut Istni (2022) sebagai berikut: 1) siswa berlatih menyelesaikan

masalah nyata; 2) siswa mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri; 3) pembelajaran tidak menyebar kemana-mana karena siswa fokus dalam satu masalah; 4) siswa dilatih dalam kerjasama kelompok serta terjadi aktivitas ilmiah didalamnya; 5) dengan berbagai media yang tersedia, siswa berlatih mencari sumber dari media tersebut untuk dijadikan pengetahuan baru; 6) siswa memiliki kemampuan dalam menilai perkembangannya dalam belajar; 7) siswa dilatih dalam berdiskusi dan presentasi serta berkomunikasi ilmiah; dan 8) dengan cara berkelompok siswa membantu siswa lain dalam belajar sehingga tidak begitu mengalami masalah belajar. Media yang digunakan adalah media *big book*.

Big book adalah salah satu media yang berbentuk buku dan disertai dengan gambaran menarik serta memiliki ukuran yang cukup besar dimana media tersebut menarik dan menyenangkan sehingga siswa akan termotivasi serta meningkatkan minat belajar siswa (Antariani, 2021). Kelebihan media *big book* yaitu terdapat tulisan wacana yang sederhana, singkat disertai dengan huruf yang besar dan diberikan gambar-gambar berwarna, sehingga siswa melihatnya sambil membaca atau mendengarkan cerita, sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar (Rahmah & Amaliya, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zahrika & Purwati (2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-bigbook* berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai bahan alternatif inovatif dalam pengajaran membaca di sekolah dasar serta dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Sejalan dengan penelitian Diansyah (2019) dapat menyakinkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *big book* dapat menarik perhatian siswa didalam kelas dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan, sehingga peneliti memilih judul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Big book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kedung Badak 2?
2. Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kedung Badak 2 yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *big book* dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran model Kooperatif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Problem Based Learning*(PBL) berbantuan media *big book* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kedung Badak 2.
2. Untuk membandingkan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kedung Badak 2 yang pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *big book* dengan siswa yang belajar menggunakan model Kooperatif.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai keterampilan membaca khususnya keterampilan membaca dan juga dapat menjadi inovasi untuk pembelajaran di kelas khususnya untuk penggunaan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam usaha meningkatkan keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar

dan juga menjadi sumber informasi dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* di dalam kelas.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca dan juga berperan aktif dalam pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan perbaikan pada proses pembelajaran mengenai keterampilan membaca di sekolah dasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Susunan penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yakni BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V serta Daftar Pustaka yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I, berisi Pendahuluan yang mencakup bagian latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian, tujuan pada penelitian, manfaat penelitian, serta ruang lingkup penelitian pada penulisan di penelitian ini.

BAB II, berisi Tinjauan Pustaka yang memaparkan teori-teori dan penelitian terdahulu yang sesuai serta kerangka teori, dan hipotesis penelitian.

BAB III, berisi Metode Penelitian yang termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

BAB IV, berisi Hasil dan Pembahasan mencakup data-data yang didapatkan melalui penelitian langsung dilapangan yang kemudian diolah dan dianalisis.

BAB V, berisi Simpulan dan Saran yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian dan saran serta rekomendasi.